

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN SWAB ANTIGEN
Analysis Of Factors That Influence People's Behavior Towards Antigen
Swab Services

Dian Sari¹, Novita Br Ginting Munthe²

^{1,2}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email: saridian959@gmail.com

Abstrak

Salah satu tindakan dalam mencegah penularan COVID-19 adalah pemeriksaan swab antigen. Data Desa Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang pada bulan Januari-Juni 2022 dari 17800 orang yang positif covid-19 sebanyak 259 orang (1,4%). Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap pelayanan swab antigen di Klinik Hamidah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. Penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian observasional dengan desain potong lintang (cross sectional study). Populasi adalah jumlah masyarakat yang ada di Desa Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sebanyak 17800 orang. Sampel sebanyak 99 orang yang diambil menggunakan random sampling. Analisa data dilakukan dengan analisis univariat, bivariat dengan uji Chi-Square dan multivariate dengan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian bahwa dari 99 orang mayoritas pendidikan kategori rendah yaitu 51 orang (51,5%), pengetahuan kategori kurang yaitu 50 orang (50,5%), sikap kategori negatif yaitu 56 orang (56,6%), keyakinan kategori tidak yakin yaitu 57 orang (57,6%), sumber Informasi kategori langsung yaitu 56 orang (56,6%), dukungan keluarga kategori tidak mendukung yaitu 55 orang (55,6%), dukungan tokoh masyarakat kategori tidak mendukung yaitu 65 orang (65,7%), dukungan petugas kesehatan kategori mendukung yaitu 61 orang (61,6%) dan perilaku masyarakat terhadap pelayanan swab antigen kategori tidak yaitu 51 orang (51,5%). Kesimpulan bahwa ada pendidikan ($p=0,000$), status ekonomi ($p=0,000$), pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,001$), keyakinan ($p=0,000$), sumber informasi ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,001$), dukungan tokoh masyarakat ($p=0,002$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,000$) terhadap perilaku masyarakat pelayanan swab antigen di Klinik Hamidah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Hasil multivariat variabel yang paling memengaruhi terhadap perilaku masyarakat pelayanan swab antigen yaitu pengetahuan. Disarankan masyarakat dapat menerapkan perilaku masyarakat yang baik dalam pelayanan swab antigen memberi manfaat dalam pengendalian wabah infeksi Covid-19.

Kata Kunci : Faktor, Perilaku Masyarakat, Pelayanan Swab Antigen

Abstract

One of the measures to prevent the transmission of COVID-19 is the examination of an antigen swab. Data from Tanjung Morawa Village, Deli Serdang Regency in January-June 2022 from 17800 people who were positive for COVID-19 as many as 259 people (1.4%). This study aims to determine the analysis of the factors that influence people's behavior towards the antigen swab service at the Hamidah Tanjung Morawa Clinic, Deli Serdang Regency in 2022. The study used a quantitative type of observational research with a cross-sectional design. The population is the number of people in Tanjung Morawa Village, Deli Serdang Regency as many as 17800 people. The sample is 99 people with random sampling technique. Data analysis was carried out with univariate analysis, bivariate with Chi-Square test and multivariate with multiple logistic regression test. The results showed that from 99 people the majority of the education was in the low category, namely 51 people (51.5%), knowledge was in the poor category, 50 people (50.5%), the attitude was in the negative category, namely 56 people (56.6%), the belief category was not sure, namely 57 people (57.6%), sources of information in the direct category are 56 people (56.6%), family support in the unsupportive category is 55 people (55.6%), the support from community leaders in the unsupportive category is 65 people (65.7%), the support of health workers in the supportive category was 61 people (61.6%) and the behavior of the community towards the antigen swab service in the non-category category was 51 people (51.5%). The conclusion that there is education ($p = 0.000$), economic status ($p = 0.000$), knowledge ($p = 0.000$), attitudes ($p = 0.001$), beliefs ($p = 0.000$), sources of information ($p = 0.000$), family support ($p = 0.001$), support from community leaders ($p = 0.002$), support from health workers ($p = 0.000$) on community behavior in the antigen swab service at the Hamidah Tanjung Morawa Clinic, Deli Serdang Regency. The results of the multivariate variable that most influence the behavior of the antigen swab service community is knowledge. It is recommended that the community apply good community behavior in the antigen swab service to provide benefits in controlling the Covid-19 infection outbreak.

Keywords: Factor, Behaviour of Society, Swab Antigen Service

1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang dapat diperoleh sesuai dengan Pancasila dan Undang Undang Dasar Tahun 1945. Tindakan kesehatan berlandaskan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia (Faisal, 2021).

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kasus COVID-19 pertama terdeteksi di wuhan pada Desember 2019. COVID-19 akan merusak saluran pernapasan dan memunculkan gejala

demam, batuk, nyeri otot, diare, hingga sesak nafas. COVID-19 merupakan penyakit menular yang hingga kini terus mengalami peningkatan. Hingga 23 Juli 2021 terekam ada 193.439.315 kasus Covid-19 di seluruh dunia (Bayu, 2021).

Kasus Covid-19 di Indonesia hingga 15 Maret 2022 menurut Satgas Penanganan Covid-19 mendata sebanyak 14.408 kasus baru terinfeksi Covid-19. Maka total kasus Covid-19 semenjak pandemi sebanyak 5.914.532 kasus. Di sisi lain, pasien sembuh

Covid-19 bertambah 27.615 orang sehingga menjadi 5.462.344 orang. Sementara masyarakat yang meninggal karena Covid-19 bertambah 308 orang menjadi sebanyak 152.745 orang di Indonesia. Jumlah kasus aktif Covid-19 di Indonesia mencapai 299.443 kasus, (Adi, 2022)

Berdasarkan data WHO hingga tanggal 8 November 2020 terdapat penambahan kasus terkonfirmasi dari 217 negara yang terjangkit sebanyak 437.716 pasien positif, 368.298 pasien sembuh dan terdapat 14.614 pasien meninggal diseluruh dunia. Dengan penambahan kasus tersebut total kasus terkonfirmasi dari seluruh dunia hingga sebanyak 50.144.990 (50,1 juta) kasus, termasuk data sebanyak 35.523.549 (35,5 juta) pasien sembuh, dan 1.255.506 (1,2 juta) pasien meninggal dunia. Negara dengan kasus Covid-19 terbesar antara lain Amerika Serikat sebanyak 9.636.579 kasus dengan jumlah kematian 234.500 orang, India sebanyak 8.507.754 kasus dengan jumlah kematian 126.121 orang, Brazil sebanyak 5.631.181 kasus dengan jumlah kematian 162.015 orang, Rusia sebanyak 1.774.334 kasus dengan total kematian 30.537 orang dan Francis sebanyak 1.714.361 kasus dengan jumlah kematian 39.849 orang, sedangkan 3andem Indonesia berada diposisi ke 21 kasus Covid-19 terbanyak di seluruh dunia sejak dari ditemukannya dua kasus COVID-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020 hingga pada tanggal 8 November 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 433.836 dengan jumlah kematian 14.540 orang.

Laporan hingga 25 Maret 2020 menyatakan ada 790 kasus COVID-19 di beberapa Provinsi seperti Bali, Yogyakarta, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, , Kep. Riau, Nusa

Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020)

Sumatera Utara merupakan provinsi yang menempati posisi 9 kasus positif COVID-19 terbanyak di Indonesia. Total kasus hingga tanggal 8 November 2020 sebanyak 13.743 kasus positif COVID-19, 564 (4,10%) kasus aktif, 11.239 (81,78%) kasus pasien sembuh, 564 (4,10%) kasus pasien meninggal dunia serta insiden kumulatif sebanyak 92,39 per 100.000 penduduk. Berdasarkan analisa data Satgas COVID-19 jumlah kasus positif tertinggi hingga tanggal 8 November 2020 terdapat dikota Medan sebanyak 6.591 (47,96%) kasus serta angka kematian tertinggi terdapat dikota Medan yaitu sebanyak 11,50 kasus per 100.000 penduduk (Dinkes Provinsi SU, 2021)

WHO sebagai badan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mengurus kesehatan global mengakui rapid test. WHO menyatakan mengenai rapid test antibodi dan antigen. Swab antigen tes diagnostik cepat Covid-19 yang dijalankan untuk mendeteksi keberadaan antibodi dalam darah. Ketika terinfeksi corona, tubuh akan menghasilkan antibodi dalam beberapa hari atau pekan kemudian (Ria, 2022).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian observasional dengan desain potong lintang (cross sectional study) dimana variabel independen dan variabel dependen diukur dalam waktu bersamaan. Penelitian dilaksanakan di Klinik Hamidah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh

masyarakat dengan usia 18-59 Tahun, sampel ditentukan secara purposive sampling dan ditentukan sesuai kriteria penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada Januari 2022 – Mei 2022. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan berpedoman pada kuesioner semi tertutup yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, dengan penjelasan kuesioner secara lengkap sebagai acuan wawancara. Instrumen yang digunakan lembar kuisisioner. Hasil data di uji dengan menggunakan uji Chi-Square (<0,05).

3. HASIL

Tabel 1. Data Bivariat
Distribusi Tabulasi Silang Pengaruh Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Pelayanan Swab Antigen

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Perilaku Masyarakat Pelayanan Swab Antigen				P value
		Tidak		Ya		
		f	%	f	%	
1	Tidak mendukung	33	33,3	5	5,1	0,000
2	Mendukung	18	18,2	43	43,4	
	Jumlah	51	51,5	48	48,5	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 1 menunjukkan bahwa dukungan petugas kesehatan mayoritas kategori mendukung yaitu 61 orang (61,6%) terhadap perilaku masyarakat terhadap pelayanan swab antigen sedangkan dukungan petugas kesehatan minoritas kategori tidak mendukung yaitu 61 orang (61,6%) terhadap perilaku masyarakat terhadap pelayanan swab antigen. Berdasarkan hasil uji chi square $p=0,000 < p=0,05$ artinya ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku

masyarakat pelayanan swab antigen di Klinik Hamidah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu menghitung goodness of fit, yaitu apakah model regresi sudah fit menggunakan uji Hosmer and Lomeshow Test. Berdasarkan uji Hosmer and Lomeshow test diperoleh nilai Chi Square test sebesar 4.025 dengan nilai $p=0,777 > 0,05$, hal ini memberikan makna bahwa regresi layak. Artinya indikator pendidikan, status ekonomi, pengetahuan, sikap, keyakinan, sumber informasi dan lainnya dapat digunakan untuk memprediksi terhadap perilaku masyarakat terhadap pelayanan swab antigen. Hasil uji disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.976	8	.859
2	5.420	8	.712
3	1.546	8	.992
4	5.938	7	.547
5	4.025	7	.777

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian bahwa pengetahuan mayoritas kategori kurang yaitu 50 orang (50,5%) terhadap perilaku masyarakat terhadap pelayanan swab antigen kategori tidak yaitu 37 orang (37,4%) dan ya yaitu 13 orang (13,1%). Berdasarkan hasil uji chi square $p=0,000 < p=0,05$ artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku masyarakat pelayanan swab antigen di Klinik Hamidah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Asumsi peneliti bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku masyarakat pelayanan swab antigen. Pengetahuan yang mana

individual telah memahami informasi biasanya akan mampu mengambil keputusan terbaik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zisi (2021), mengatakan bahwa analisis hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa ada sebanyak 50 (25,8%) Masyarakat yang mempunyai pengetahuan baik memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 dan sebanyak 144 (74,2%) memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19. Sedangkan ada sebanyak 113 (45,9%) masyarakat yang mempunyai pengetahuan tidak baik memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 dan sebanyak 133 (54,1%) memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19. p-value 0,000 mengartikan bahwasanya ada hubungan antara pengetahuan tentang vaksin covid-19 dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Sumatera Selatan.

Pengetahuan dalam pencegahan COVID-19 yang tinggi akan dapat mempengaruhi sikap individual dalam melakukan pencegahan. (Notoatmodjo, 2017).

5. KESIMPULAN

Kepada puskesmas agar selalu memperbaharui info terupdate mengenai swab antigen dari referensi yang kredibel seperti website kementerian kesehatan, World Health Organisation dan dinas kesehatan agar dapat mengetahui info yang benar. Kemudian puskesmas juga harus selalu menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan swab antigen. Selain itu diharapkan pula kepada puskesmas agar meningkatkan intensitas penyuluhan, baik individu, kelompok, maupun massa, tentang perlunya swab antigen melalui leaflet, radio, spanduk, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2022). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bayu Seno Aji, dkk. (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. [https://journal.fkm.ui.ac.id > article > download](https://journal.fkm.ui.ac.id/article/download). Diakses pada tanggal 21 Maret 2022.
- Dinkes Provinsi SU, (2021). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2022. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional di Lingkungan Ditjen P2P.
- Faisal Herisetiawan Jafar, (2021). Tinjauan Hukum Pemberlakuan Harga Rapid Test Antigen dan Swab Test PCR. [https://jurnal.untidar.ac.id > download > pdf](https://jurnal.untidar.ac.id/download/pdf). Diakses pada tanggal 15 Maret 2022.
- Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2012. h. 131-207
- Ria, 2022. Pengaruh Kemampuan Adaptasi Dan Konsistensi Terhadap Kinerja Karyawan PT ISS Indonesia Area Thamrin Plaza Medan. Skripsi. Medan: Universitas HKBP Nommensen
- Zisi Lioni Argista. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.